

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek/Subjek Penelitian**

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Penggunaan perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di BEI sebagai populasi karena perusahaan sektor pertambangan memiliki kegiatan operasional yang sangat berdampak pada lingkungan sekitar. Alasan lainnya adalah perusahaan sektor pertambangan yang *Go Public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan kepada pihak luar perusahaan, sehingga memungkinkan perusahaan sektor pertambangan tersebut mengungkapkan tanggung jawab sosialnya pada laporan tahunan.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam data dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik penarikan sampel *purposive* ini dilakukan dengan cara memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pada informasi yang tersedia. Pertimbangan dalam pemilihan sampel pada umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian, yaitu:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2012 sampai 2015 dan telah menerbitkan serta mempublikasikan laporan keuangan auditan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2013, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2015.
2. Laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan pertambangan menggunakan bahasa Indonesia.
3. Memiliki data yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Peneliti memperoleh data-data penelitian yang bersumber dari:

1. Penelitian pustaka (*library research*)

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, laporan penelitian, tesis, internet.

## 2. Penelitian Dokumentasi

Seluruh data sekunder dalam penelitian ini didokumentasi dari *IDX Fact Book* dan laporan tahunan perusahaan dalam industri pertambangan tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 yang telah dipublikasikan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dokumentasi diperoleh dari database situs resmi *Indonesia Stock Exchange (IDX)* yaitu <http://www.idx.co.id/>.

## E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility Expenditure* (Biaya Tanggung Jawab Sosial) dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial). *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial) diukur dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI). Sedangkan, *Corporate Social Responsibility Expenditure* (Biaya Tanggung Jawab Sosial) diukur dengan menggunakan Pengeluaran CSR dibagi dengan laba.

$$\text{CSR Expenditure} = \text{Pengeluaran CSR/Laba}$$

Praktek pengungkapan tanggung jawab sosial juga di atur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Paragraf 9, yang meyakini bahwa: “Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan

mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah, khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”. Selain itu, pengungkapan tanggung jawab sosial ini juga terdapat dalam keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. kep-38/PM/1996 peraturan No. VIII.G.2 tentang Laporan Tahunan. Peraturan ini berisi mengenai kebebasan bagi perusahaan untuk memberikan penjelasan umum mengenai perusahaan, selama hal tersebut tidak menyesatkan dan bertentangan dengan informasi yang disajikan dalam bagian lainnya. Penjelasan umum tersebut dapat berisi uraian mengenai keterlibatan perusahaan dalam kegiatan pelayanan masyarakat, program kemasyarakatan, amal, atau bakti sosial lainnya, serta uraian mengenai program perusahaan dalam rangka pengembangan SDM.

Data ini diambil berpedoman pada 91 item pengungkapan yang sesuai untuk diterapkan di Indonesia. Setiap item CSRI yang diungkapkan akan diberi nilai 1, dan apabila tidak diungkapkan akan diberi nilai 0. Setiap item-item tersebut akan dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor perusahaan. Rumus perhitungan CSDI adalah sebagai :

$$CSDI_j = \sum XI_j / n_j$$

Keterangan :

CSDI<sub>j</sub> : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan

j

$\sum X_{Ij}$ : Jumlah item Corporate Social Responsibility yang diungkapkan perusahaan.

n<sub>j</sub>: Jumlah item untuk perusahaan j, n<sub>j</sub>= 91

## 2. Variabel Independen

### a) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh saham perusahaan yang dikelola/beredar. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajemen adalah :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{jumlah saham manajerial}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

### b) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah jumlah kepemilikan saham oleh institusi dari seluruh saham perusahaan yang beredar. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajemen adalah :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{jumlah saham institusional}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

### c) Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing merupakan jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan multinasional dari seluruh saham perusahaan

yang beredar. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajemen adalah :

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{jumlah saham asing}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

### 3. Variabel Kontrol

#### a) Total Aset

Total aset merupakan total dari seluruh kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang berupa aset lancar, aset tidak lancar, aset tetap, investasi jangka panjang, dan aset tak berwujud. Indikator yang digunakan untuk total aset adalah logaritma dari total aset (rasio).

#### b) *Leverage*

*Leverage* menunjukkan seberapa besar aset didanai dengan hutang (Purwandari, 2011 dalam Nurazmi, dkk, 2015). Indikator yang digunakan untuk mengukur leverage adalah :

$$\text{Leverage} = \text{Total hutang} / \text{Total aset}$$

#### c) Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, peneliti menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai proksi profitabilitas dengan skala pengukuran berupa rasio, yaitu :

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi yang perhitungannya menggunakan SPSS versi 17.0.

Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi ada 2 jenis, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji statistik.

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Statistik deskriptif ini menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami dalam menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Statistik deskriptif dalam penelitian juga menjadi proses transformasi data dalam bentuk tabulasi. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah persamaan regresi yang telah ditentukan merupakan persamaan yang dapat menghasilkan estimasi yang tidak bias. Uji asumsi klasik ini terdiri dari:

## 1. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu kondisi yang menunjukkan satu atau lebih variabel independen terdapat korelasi dengan variabel independen lainnya. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Batas dari nilai *tolerance* adalah 0,01 dan batas VIF adalah 10. Apabila nilai *tolerance* di bawah 0,01 atau nilai VIF di atas 10 maka terjadi multikolinieritas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas yaitu suatu pengujian untuk melihat apakah data mempunyai varian yang sama (homogen) atau data mempunyai varian yang tidak sama (heterogen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan metode *Glejtsjer*, yaitu dengan cara meregresikan nilai *absolute residual* dengan variabel-variabel independen dalam model. Jika nilai signifikan

(sig) >  $\alpha$  (alpha) maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Data yang baik adalah data yang homogen.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel pengganggu (residual) dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Uji F dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Variabel pengganggu atau residual dapat dideteksi berdistribusi normal dengan menggunakan dua pendekatan analisis, yaitu analisis grafik dan uji statistik. Untuk menghindari ketidakpastian dan adanya kecenderungan yang kurang valid dalam pengujian secara visual karena penilaian pengamat yang satu dengan yang lain berbeda, maka akan menggunakan uji statistic nonparametik *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria normalitas dapat dilihat jika nilai sig > 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai sig < dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem

autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson (DW test) untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Nilai dari hasil uji Durbin Watson akan dibandingkan dengan nilai dari tabel Durbin Watson dengan memperhatikan nilai signifikansi yang digunakan (0,05), jumlah sampel (n) dan jumlah variabel dependen (k). Jika  $du < d < 4-du$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

### 3) Uji Hipotesis

Teknis analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah regresi linear berganda. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengujian H1<sub>a</sub>, H2<sub>a</sub>, H3<sub>a</sub>, Variabel Kontrol

$$CSRE = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 KI + \beta_3 KA + \beta_4 TA + \beta_5 LEV + \beta_6 ROA + \varepsilon$$

#### 2. Pengujian H1<sub>b</sub>, H2<sub>b</sub>, H3<sub>b</sub>, Variabel Kontrol

$$CSRD = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 KI + \beta_3 KA + \beta_4 TA + \beta_5 LEV + \beta_6 ROA + \varepsilon$$

Keterangan :

CSRD = Pengungkapan Corporate Social Responsibility

CSRE = Pengeluaran Corporate Social Responsibility

$\alpha$  = Konstanta (tetap)

$\beta_1 - \beta_6$  = Koefisien regresi

KM = Kepemilikan Manajerial

KI = Kepemilikan Institusional

KA = Kepemilikan Asing

TA = Total Aset

LEV = *Leverage*

ROA = Profitabilitas

$\varepsilon$  = Kesalahan baku/ error

#### 1) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien determinasi yaitu untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100%- persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

#### 2) Uji Nilai F

Uji nilai F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable independen secara simultan dan menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen,

sedangkan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel dependen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

### 3) Uji Nilai $t$

Uji nilai  $t$  ini pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai koefisien regresi dan *asymptotic significance (sig)* yaitu hipotesis diterima apabila koefisien regresi bernilai positif dan  $p\text{-value} < 0,05$ .